

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat di lihat dari perkembangan pasar modalnya. Pasar modal merupakan suatu wadah atau tempat untuk memperjualbelikan instrumen keuangan (berupa obligasi dan saham) biasanya untuk jangka panjang (biasanya lebih dari jangka waktu satu tahun) (Van Horne dan Wachowicz, 2005). Pasar modal mempunyai fungsi sarana alokasi dana jangka panjang dengan menerbitkan sekuritas atau surat berharga. Yang termasuk dalam sekuritas antara lain saham, obligasi, reksadana, *warrant*, dan *option*.

Di antara sekuritas yang paling banyak diperdagangkan adalah saham. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Tujuan para investor dalam melakukan transaksi saham adalah keuntungan (*return*) yang optimal. *Return* tersebut berasal dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (emiten) atau dapat juga berupa selisih positif harga saham antara harga saham pada saat saham itu dibeli dan harga pada saat saham tersebut dijual (*capital gain*). Akan tetapi dalam menghitung *return* saja tidaklah cukup. Risiko dalam suatu investasi juga perlu dipertimbangkan. Dalam Jogiyanto (2003) *return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif yaitu semakin besar *return* maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor.

Pertimbangan harga saham juga menjadi dasar bagi investor karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaannya, sebaliknya harga saham

yang rendah berarti nilai perusahaan juga rendah. Selain itu *return* saham pada periode sebelumnya ( $R_{(t-1)}$ ) juga dapat menjadi patokan kepada investor dalam mengambil keputusan investasi di masa yang akan datang. Karena dengan patokan ini maka investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual pada saat pasar mengalami kenaikan (*bullish*) atau pasar mengalami penurunan (*bearish*).

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai harga suatu saham. Pendekatan yang banyak digunakan di antaranya adalah pendekatan tradisional dan pendekatan portofolio modern (Sumariyah, 2000). Untuk menganalisis surat berharga saham dengan pendekatan tradisional digunakan dua analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan. Pendekatan analisis ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Pendekatan analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yang diestimasikan oleh investor. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari variabel-variabel perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu *return* yang diharapkan dan suatu risiko yang melekat pada saham tersebut.

Sedangkan pendekatan analisis modern menekankan pada aspek bursa dengan asumsi hipotesis mengenai bursa yaitu hipotesis pasar efisien. Menurut Suad Husnan (1998) pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga

sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Dengan demikian akan sangat sulit (atau bahkan hampir tidak mungkin) bagi para pemodal untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di bursa efek.

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan dan secara tidak langsung berpengaruh pada volume perdagangan saham. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Terjadinya peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan (Ang, 1997). Dalam penelitian yang dilakukan Maknun (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif antara frekuensi perdagangan dengan *return* saham.

Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal (Wahyu dan Andi, 2005). Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan *return* saham yang tinggi (Chordia, 2000). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Gong Meng Cen (2001) menunjukkan bahwa volume perdagangan positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Cheng F. Lee et al (2001) menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh negative tidak signifikan menjelaskan *return* saham.

Penelitian ini menggunakan indeks saham LQ45 (gabungan 45 saham unggulan teraktif atau yang mempunyai likuiditas terbaik) yang akan digunakan dalam penelitian. Indeks LQ45 ini dipilih karena merupakan kumpulan saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan sering

diperdagangkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham antara lain, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan *return* saham pada periode sebelumnya ( $R_{(t-1)}$ ) serta efek *bullish* dan *bearish* sebagai variabel moderasi.

Dari latar belakang di atas yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan dalam pengaruh terhadap *return* saham, maka dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, dengan periode penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Maka penelitian ini mengambil judul : Faktor penentu *return* saham dalam kondisi *bullish* dan *bearish* terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2012-2013.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham?
- b. Apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham?
- c. Apakah *return* saham pada periode sebelumnya ( $R_{(t-1)}$ ) berpengaruh terhadap *return* saham?
- d. Apakah kondisi *Bullish* dan *Bearish* berpengaruh terhadap hubungan frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan *return* saham pada periode sebelumnya ( $R_{(t-1)}$ ) terhadap *return* saham?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan terhadap *return* saham.
- b. Mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham.

- c. Mengetahui pengaruh *return* saham pada periode sebelumnya ( $R_{(t-1)}$ ) terhadap *return* saham.
- d. Mengetahui pengaruh kondisi *Bulish* dan *Bearish* terhadap hubungan frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan *return* saham pada periode sebelumnya ( $P_{(t-1)}$ ) terhadap *return* saham

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademik

Mendukung berkembangnya dunia ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat dalam pengambilan keputusan yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Pola penyusunan sistematika skripsi ini merujuk pada pola penelitian ilmiah secara umum dengan susunan sebagai berikut:

##### BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

### BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.